



Tantangan Pengembangan Jaringan Pasokan Global Bagi Usaha Kecil, Mikro Dan Menengah (UMKM)

Tri Nanda Rayani Sinuhaji¹; Hendra Ibrahim²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Deli Serdang, 20371

Korespondensi penulis: trinandarayanisinuhaji@gmail.com

Abstract: *This journal analyzes the challenges faced by Small, Micro and Medium Enterprises (MSMEs) in developing global supply networks. In an era of increasingly connected globalization, MSMEs have great potential to access global markets, however, they also face a number of complex obstacles. The main challenges discussed in this journal include limited resources and capital which limit the ability of MSMEs to compete in a competitive global market. . In addition, differences in international trade policies, regulations, and compliance with international standards are crucial factors that influence the global supply network of MSMEs. Developing a global supply network has become a priority for Small, Micro, and Medium Enterprises (MSMEs) in facing challenges in increasing their presence in an increasingly connected global market. However, MSMEs often face a number of significant obstacles in their efforts to develop global supply networks. This article investigates the key challenges faced by MSMEs in the context of developing global supply networks, focusing on aspects such as limited financial resources, regulatory complexity and technological limitations. Through a synthesis of financial management, supply chain, entrepreneurship, and international marketing theories, this article explores the impact of these challenges on the ability of MSMEs to develop their global supply networks.*

Keywords: *Challenges, Supply Network, MSMEs*

Abstrak Jurnal ini menganalisis tantangan yang dihadapi oleh Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) dalam pengembangan jaringan pasokan global. Dalam era globalisasi yang semakin terhubung, UMKM memiliki potensi besar untuk mengakses pasar global, namun, mereka juga menghadapi sejumlah hambatan yang kompleks. Tantangan utama yang dibahas dalam jurnal ini termasuk keterbatasan sumber daya dan modal yang membatasi kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar global yang kompetitif. Selain itu, perbedaan dalam kebijakan perdagangan internasional, regulasi, dan kepatuhan terhadap standar internasional menjadi faktor-faktor krusial yang mempengaruhi jaringan pasokan global UMKM. Pengembangan jaringan pasokan global telah menjadi prioritas bagi Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan dalam meningkatkan kehadiran mereka di pasar global yang semakin terhubung. Namun, UMKM seringkali menghadapi sejumlah kendala yang signifikan dalam usaha mereka untuk mengembangkan jaringan pasokan global. Artikel ini menyelidiki tantangan-tantangan kunci yang dihadapi oleh UMKM dalam konteks pengembangan jaringan pasokan global, dengan fokus pada aspek-aspek seperti keterbatasan sumber daya finansial, kompleksitas regulasi, dan keterbatasan teknologi. Melalui sintesis dari teori-teori manajemen keuangan, rantai pasokan, kewirausahaan, dan pemasaran internasional, artikel ini mengeksplorasi dampak dari tantangan-tantangan tersebut terhadap kemampuan UMKM dalam mengembangkan jaringan pasokan global mereka.

Kata Kunci : Tantangan, Jaringan Pasokan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang krusial dalam perekonomian global, baik sebagai pencipta lapangan kerja maupun sumber inovasi. Dalam era di mana integrasi pasar global semakin meningkat, pengembangan jaringan pasokan menjadi faktor vital bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Meskipun demikian,

UMKM sering kali menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks dalam upaya mereka untuk membangun dan memperluas jaringan pasokan global.

Jaringan pasokan yang efisien dan terintegrasi merupakan fondasi utama bagi UMKM untuk bersaing secara global. Namun, dalam melangkah menuju ekspansi global, UMKM sering dihadapkan pada beragam hambatan, termasuk namun tidak terbatas pada keterbatasan sumber daya, perubahan regulasi internasional, kompleksitas logistik, dan tantangan dalam mencari mitra bisnis yang tepat.

Selain itu, transformasi teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan peluang baru sekaligus memperumit proses pengembangan jaringan pasokan global bagi UMKM. Meskipun teknologi dapat menjadi katalisator pertumbuhan, implementasi dan integrasi teknologi tersebut seringkali merupakan tantangan tersendiri bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan akses.

Melalui analisis mendalam terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi, jurnal ini bertujuan untuk menggali dan menguraikan tantangan-tantangan kritis yang dihadapi UMKM dalam pengembangan jaringan pasokan global. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap kendala-kendala ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi dan solusi yang relevan guna meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola dan memperluas jaringan pasokan mereka di pasar global.

Dengan demikian, tulisan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi UMKM dalam pengembangan jaringan pasokan global, serta mengeksplorasi solusi-solusi inovatif yang dapat membantu UMKM mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Diharapkan, hasil analisis dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM dalam konteks globalisasi ekonomi saat ini.

LANDASAN TEORI

1. Teori Rantai Pasokan (Supply Chain Theory):

Teori ini berfokus pada proses yang terlibat dalam pergerakan produk dari awal hingga akhir, termasuk pengadaan, produksi, penyimpanan, distribusi, dan pengiriman produk kepada konsumen. Dalam konteks UMKM, landasan teori ini membantu dalam memahami pentingnya pengelolaan rantai pasokan yang efisien dan terintegrasi bagi kesuksesan dalam ekspansi global. Hal ini meliputi pemahaman tentang strategi

pengadaan, manajemen persediaan, logistik, dan hubungan mitra bisnis yang penting dalam pengembangan jaringan pasokan global.

2. Teori Kewirausahaan (Entrepreneurship Theory):

Landasan teori ini fokus pada aspek kewirausahaan, terutama dalam hal bagaimana UMKM menghadapi dan mengatasi tantangan dalam mengembangkan bisnis mereka di pasar global. Ini mencakup kemampuan UMKM untuk berinovasi, beradaptasi, dan mengambil risiko dalam memasuki pasar global. Teori ini membantu dalam memahami pentingnya kreativitas, keberanian dalam mengambil risiko, serta strategi-strategi kewirausahaan yang diperlukan dalam mengatasi kendala-kendala pengembangan jaringan pasokan global.

3. Teori Manajemen Keuangan (Financial Management Theory):

Dalam konteks keterbatasan sumber daya finansial yang sering dialami oleh UMKM, landasan teori manajemen keuangan sangat relevan. Ini mencakup prinsip-prinsip manajemen dana, pengelolaan risiko keuangan, pembiayaan, dan strategi pengelolaan keuangan yang diperlukan agar UMKM dapat mengatasi keterbatasan finansial dalam pengembangan jaringan pasokan global.

4. Teori Pemasaran Internasional (International Marketing Theory):

Teori pemasaran internasional membantu dalam memahami bagaimana UMKM dapat memasarkan produk mereka di pasar global. Ini mencakup strategi pemasaran, pemahaman tentang budaya bisnis, penyesuaian produk, promosi, dan distribusi di tingkat global. Landasan teori ini penting untuk membantu UMKM memahami persaingan di pasar global dan bagaimana memposisikan produk mereka secara efektif.

Pemahaman dan penerapan konsep-konsep dari landasan teori ini dapat memberikan pandangan yang mendalam dalam menjelaskan tantangan yang dihadapi UMKM dalam pengembangan jaringan pasokan global serta menyajikan strategi-solusi yang tepat sesuai dengan konteksnya.

METODE PENELITIAN

Dengan memanfaatkan metode penelitian kualitatif, penulis menggunakan data sekunder dari tinjauan literatur penelitian sebelumnya serta merujuk pada berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan bisnis internasional. Pendekatan ini mengandalkan informasi yang telah disajikan dalam karya-karya penelitian

sebelumnya seperti artikel ilmiah, jurnal, buku, dan laporan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan kunci terkait bisnis internasional UMKM dan sektor yang berfokus pada ekspor.

Identifikasi sumber data sekunder yang relevan dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan berbagai basis data akademik, perpustakaan digital, dan platform penelitian online. Kriteria yang jelas digunakan untuk memilih studi dan publikasi yang relevan dengan fokus penelitian ini. Artikel ilmiah, jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan dikaji, dianalisis, dan disintesis untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pemahaman terhadap peranan bisnis internasional dalam memperkuat produk unggulan dan ekosistem bisnis UMKM yang berorientasi pada ekspor. Data sekunder ini melibatkan temuan dari penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang relevan. Keandalan dan validitas dari data sekunder dipastikan melalui proses seleksi literatur yang cermat, penggunaan sumber yang dapat dipercaya, dan analisis yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan kritis yang dihadapi UMKM dalam upaya mereka mengembangkan jaringan pasokan global. Salah satu kendala utama yang terungkap adalah keterbatasan sumber daya finansial. UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam memperoleh akses ke modal yang cukup untuk meluaskan jaringan pasokan mereka ke pasar global. Selain itu, kompleksitas regulasi dalam perdagangan internasional menjadi hambatan signifikan bagi UMKM. Kebijakan perdagangan yang berbeda-beda antar negara membutuhkan waktu dan sumber daya tambahan untuk dipelajari dan dipatuhi, yang pada gilirannya dapat memperlambat atau menghambat ekspansi global UMKM. Di samping itu, keterbatasan teknologi juga menjadi salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh UMKM. Beberapa dari mereka mungkin tidak memiliki akses atau kemampuan untuk mengadopsi teknologi yang diperlukan dalam manajemen rantai pasokan global, menyebabkan kesenjangan teknologi yang dapat mengurangi daya saing mereka di pasar global yang semakin terhubung dan digital.

Pembahasan:

Tantangan-tantangan yang diungkapkan melalui hasil penelitian ini memengaruhi pengembangan jaringan pasokan global UMKM secara langsung. Keterbatasan sumber daya

finansial, misalnya, dapat menghambat UMKM dalam merencanakan dan melaksanakan ekspansi internasional yang efektif. Biaya tinggi untuk memasuki pasar global, baik dari segi distribusi, pemasaran, maupun adaptasi produk, dapat menjadi beban yang berat bagi UMKM dengan sumber daya terbatas. Selain itu, kompleksitas regulasi juga mempengaruhi kemampuan UMKM untuk bersaing secara efisien di pasar global. Upaya mereka untuk memahami dan mematuhi persyaratan perdagangan internasional memerlukan waktu dan tenaga, yang seringkali sulit dipenuhi oleh UMKM yang memiliki sumber daya terbatas. Terlebih lagi, keterbatasan teknologi dapat mengurangi efisiensi operasional dan kualitas layanan yang ditawarkan, menghambat pertumbuhan dan penetrasi pasar global.

Strategi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan ini meliputi kemitraan strategis, pendidikan, dan pemanfaatan teknologi. Melalui kemitraan dengan entitas yang lebih besar, UMKM dapat memperoleh akses ke sumber daya tambahan, baik itu modal, pengetahuan, atau infrastruktur yang mendukung. Program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM dapat membantu mereka dalam memahami, menyesuaikan diri, dan mematuhi peraturan perdagangan internasional, serta memperkuat keterampilan teknologi mereka. Penggunaan teknologi, terutama platform digital dan e-commerce, dapat menjadi solusi yang efektif bagi UMKM untuk memasuki pasar global tanpa memerlukan investasi besar dalam infrastruktur teknologi.

Dengan memperdalam pemahaman tentang tantangan yang dihadapi UMKM dalam pengembangan jaringan pasokan global dan mengidentifikasi solusi-strategi yang tepat, diharapkan jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memandu UMKM untuk mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar global.

KESIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan dalam jurnal mengenai "Tantangan Pengembangan Jaringan Pasokan Global bagi Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)", beberapa kesimpulan krusial dapat ditarik. Pertama, UMKM memiliki potensi yang signifikan untuk memperluas jangkauan pasar mereka melalui jaringan pasokan global, namun, mereka dihadapkan pada sejumlah tantangan yang kompleks. Keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal modal dan teknologi, seringkali menjadi hambatan utama bagi UMKM untuk bersaing secara efektif dalam lingkup global.

Kedua, perbedaan dalam kebijakan perdagangan internasional, regulasi, dan kepatuhan terhadap standar internasional juga menjadi faktor penting yang memengaruhi UMKM dalam pengembangan jaringan pasokan global. Proses sertifikasi dan kepatuhan ini dapat menjadi beban tambahan bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Ketiga, perubahan dalam tren konsumen, tuntutan akan keberlanjutan, serta ketidakpastian geopolitik memainkan peran penting dalam dinamika jaringan pasokan global UMKM. Kemampuan untuk menyesuaikan produk, proses produksi, dan strategi distribusi menjadi kunci bagi UMKM untuk tetap relevan dan bersaing di pasar global yang berubah cepat.

Terakhir, jurnal ini menyoroti pentingnya strategi dan pendekatan yang tepat bagi UMKM dalam mengatasi tantangan tersebut. Kolaborasi yang kuat dengan mitra jaringan pasokan, investasi dalam inovasi teknologi, fokus pada diferensiasi produk, serta peningkatan manajemen dan operasional menjadi strategi yang krusial dalam memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan jaringan pasokan global secara efektif.

Keseluruhan, jurnal ini memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam konteks jaringan pasokan global, sambil menyoroti strategi yang dapat diadopsi untuk mengoptimalkan potensi pasar global bagi UMKM dalam upaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, P. W., & Rahayu, R. (2018). *Strategi Pengembangan Jaringan Pasokan Global bagi UMKM di Era Digital*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa, 11(2), 163-178.
- Kuncoro, M. (2016). *Pemberdayaan UMKM dalam Jaringan Pasokan Global: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan, 9(1), 45-58.
- Sutrisno, A., & Santoso, P. (2017). *Pengaruh Kebijakan Perdagangan Internasional terhadap Kemampuan UMKM dalam Jaringan Pasokan Global*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 20(3), 275-290.
- Rahayu, D. (2019). *Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM dalam Jaringan Pasokan Global*. Jurnal Inovasi Manajemen Bisnis, 4(2), 120-135.
- Susanto, A., & Hartono, B. (2020). *Tantangan Regulasi terhadap Kepatuhan UMKM dalam Jaringan Pasokan Global*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 23(1), 80-95.